

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan oleh penulis tentang peran Ibu dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak study kasus RT 02 RW 04 di desa kedungsari kecamatan tarokan kabupaten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Ibu dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak di RT 02 RW 04 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

Peran ibu dalam memberikan pendidikan agama Islam anak adalah sebagai pemuas kebutuhan anak (fasilitator), pembimbing bagi anak, pemberi stimulasi (motivator), sebagai pemberi teladan, pembiasa kegiatan yang positif, pemberi perhatian, pendukung. Peran yang paling sering diberikan ibu kepada pendidikan agama Islam anaknya adalah sebagai pemberi teladan dan pemuas kebutuhan anak (fasilitator). Keteladanan yang diberikan yaitu berupa memberi contoh dan mengajak anak langsung ikut serta dalam melaksanakan perbuatan yang terpuji, seperti shalat berjamaah, selalu berkata baik dan sopan, serta peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya. Pemuas kebutuhan anak sudah cukup baik, ibu selalu memberikan anak mereka yang terbaik contohnya ibu selalu melengkapi kebutuhan anaknya seperti membelikan anak buku do'a, tata cara dan gerakan shalat, yang terkait soal pendidikan agama Islam. Dan yang sulit ibu berikan yaitu mengenai perhatian. Perhatian yang diberikan orang tua yaitu berupa mendampingi kegiatan ibadah anak sehari-hari, namun tidak

sepenuhnya orang tua bisa mendampingi anak mereka karena waktu mereka yang banyak di habiskan di luar rumah untuk bekerja.

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diberikan Ibu yang bekerja Pada Anak di RT 02 RW 04 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

Pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diberikan oleh Ibu berbeda-beda, mulai dari metode yang digunakan dan materi yang diajarkan kepada anak. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berbeda pula. Ada yang mendidik secara langsung, namun sebagian pula lebih memilih menitipkan anak pada lembaga Pembelajaran Al-Qur'an. Kurangnya orang tua dalam berperan aktif dalam perannya sebagai pendidik, yaitu hanya sekedar melakukan pengawasan terhadap pendidikan agama Islam untuk anaknya. Materi pendidikan agama Islam yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pendidikan ibadah shalat, ibadah puasa, zakat, pendidikan membaca Al-Qur'an dan pendidikan akhlak dengan metode yang digunakan yaitu dialog atau nasihat, metode taghib, yaitu dengan cara mendidik anak dengan janji yang pasti akan diberikan untuk menunda sebuah kesenangan, dan juga dengan metode hukuman. Pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diterima anak ketika ibu bekerja pelaksanaannya dilakukan oleh anggota keluarga lain yaitu dengan cara menitipkan anak di Tempat Pengajian Al-Qur'an.

B. Saran

1. Ibu harus lebih memperhatikan waktu mereka, meskipun mereka sibuk dengan pekerjaan, namun mereka tidak boleh lupa dengan tugas mereka terhadap

suami dan anak-anaknya. Karena tugas seorang ibu adalah merawat, mendidik serta menjadi seorang istri yang baik kepada suami.

2. Orang tua yang menginginkan anak-anak menjadi anak yang shalih dan shalihah harus tegas dalam memberikan pendidikan agama Islam. Ketika anak malas melakukan kegiatan ibadah dan nakal, orang tua tidak boleh memaklumi dan membiarkannya, karena hal tersebut akan berdampak tidak baik ketika anak sudah dewasa.